

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian pada bab sebelumnya yang berjudul Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausahaan pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka berdasarkan perolehan hasil perhitungan yang dilakukan melalui program SmartPLS versi 4, dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini, yakni:

1. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, maka H^1 diterima.
2. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha, maka H^2 diterima.
3. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha, maka H^3 diterima.
4. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri, maka H^4 diterima.
5. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Efikasi Diri, maka H^5 diterima.
6. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, maka H^6 ditolak

7. Terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, maka H^7 diterima.

B. Implikasi

Implikasi merupakan hasil atau akibat langsung dari suatu penelitian yang dilakukan. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh yang diberikan oleh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha serta efikasi diri sebagai mediasi, maka akan semakin meningkat juga minat berwirausaha yang ada pada diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dari rata-rata skor indikator yang telah dikemukakan, besarnya pengaruh indikator tersebut menjelaskan bahwa pentingnya mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan dikampus maupun luar kampus, memiliki motivasi berwirausaha dalam dirinya, dan memiliki kepercayaan diri untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Berikut perhitungannya; (1) Diketahui tingkat Pendidikan Kewirausahaan paling besar dipengaruhi oleh indikator “Peka Terhadap Peluang Bisnis” dengan skor 4,210 pada instrumen X1.2.2 dengan pernyataan “Saya mampu melihat peluang yang terjadi di pasar”. Kemudian untuk tingkat pendidikan kewirausahaan paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Menambah Wawasan” dengan skor 3,530 pada instrumen X1.1.2 dengan pernyataan “Pengetahuan tentang kewirausahaan banyak saya

dapatkan dari pendidikan kewirausahaan yang ada dikampus”; (2) Diketahui tingkat motivasi berwirausaha paling besar dipengaruhi oleh indikator “Berorientasi Pada Masa Depan” dengan skor 4,260 pada instrumen X2.3.2 dengan pernyataan “Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain”. Kemudian untuk tingkat motivasi berwirausaha paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Adanya Keinginan Berhasil” dengan skor 3,530 pada instrumen X2.1.2 dengan pernyataan “Saya ingin sukses agar bisa menjadi contoh untuk orang lain”; (3) Diketahui tingkat efikasi diri paling besar dipengaruhi oleh indikator “Memiliki Kematangan Mental” dengan skor 4,300 pada instrumen Z2.2 dengan pernyataan “Saya mengasah keterampilan dalam berwirausaha agar sukses dalam menjalankan usaha”. Kemudian untuk tingkat motivasi berwirausaha paling kecil dipengaruhi oleh indikator “Memiliki Kematangan Mental” dengan skor 3.560 pada instrumen Z2.5 dengan pernyataan “Saya tidak mampu menghadapi permasalahan yang terjadi”.

Tidak hanya faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha serta efikasi diri sebagai mediasi yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, terdapat pula variabel lainnya yang juga yang memiliki pengaruh. Meski begitu, penelitian ini mampu membuktikan secara empiris jika variabel yang diukur dapat mempengaruhi tingkat minat berwirausaha mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, setiap penelitian tentu memiliki berbagai keterbatasan sehingga hal itu menyebabkan ketidaksempurnaan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya, yakni:

1. Penelitian ini dilaksanakan hanya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sehingga hasil dari penelitian ini masih kurang relevan dengan keadaan yang sebenarnya di program studi, fakultas, dan universitas.
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel moderator sehingga masih banyaknya variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel minat berwirausaha.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam pelaksanaannya yang menjadi salah satu hambatan sehingga penelitian ini tidak lebih diperdalam.

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu peneliti dapat merumuskan suatu rekomendasi atau masukan diantaranya:

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat turut memberikan sumbangsih terhadap kebaruan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para dosen dan akademisi khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi UNJ sera menjadi tolak ukur didalam kegiatan perkuliahan agar diperbanyak

program-program yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa dalam bentuk seminar dan pelatihan kewirausahaan. Hal ini tentunya akan bermanfaat untuk membentuk semangat minat berwirausaha mahasiswa sehingga bisa mengurangi risiko pengangguran setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Teoritis

Untuk pelaksanaan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu minat berwirausaha, sebaiknya dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha seperti, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial, dan Penggunaan Sosial Media. Hal itu untuk memperluas variabel penelitian agar mendapatkan temuan yang lebih bervariasi lagi. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan populasi sehingga dapat memberika hasil yang mendalam dan akurat dengan penggunaan alat penelitian terkini dan jangka waktu yang lebih luas.